

# Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Handry Wijaya<sup>1)\*</sup>, Sutandi<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup> Universitas Buddhi Dharma  
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>handrywijaya9@gmail.com

<sup>2)</sup>sutandi023@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima September 2022;  
Perbaikan September 2022;  
Diterima September 2022;  
Tersedia online Oktober 2022

Kata kunci:

Profitabilitas  
Likuiditas  
*Leverage*  
Agresivitas Pajak

## Abstrak

Tujuan riset ini ialah guna melihat “Profitabilitas, likuiditas dan leverage mempunyai pengaruh pada Agresivitas Pajak”. Populasi riset ini yakni laporan keuangan perbankan di BEI periode 2016 hingga 2020.

Metode penelitian yang dipakai ialah metode kuantitatif pengolahan sampel memakai teknik purposive sampling. Data yang didapat penulis yakni data 13 perusahaan yang sesuai standar selama periode pengamatan 5 tahun, disusun berurutan, dan hasil yang didapat, total 65 data perusahaan. Pengolahan data penyusunan makalah ini memakai program SPSS versi 24 guna mengadakan uji statistik deskriptif, uji hipotesis klasik, uji analisis regresi linier berganda serta uji hipotesis.

Hasil pengujian memperlihatkan hasil nilai signifikan profitabilitas yang diukura memakai rumus ROA adalah 0,000, hasil nilai signifikan likuiditas yang dihitung dengan rumus LAR adalah 0,482, dan hasil nilai signifikan leverage yang dihitung dengan PR rumusnya adalah 0,003. Dari hasil penelitian ini memperlihatkan profitabilitas serta leverage berkorelasi signifikan dengan agresi pajak, likuiditas tak memberi pengaruh signifikan pada agresi pajak sedangkan berkorelasi dengan agresi pajak.

## I. PENDAHULUAN

Pajak bisa diartikan kewajiban kepada negara yang bersifat dipaksa tanpa ada imbalan langsung serta digunakan bagi keperluan negara (Wibowo et al., 2021). Pajak memainkan peran besar dalam perekonomian negara di berbagai bidang baik dari segi pendidikan, industri, perbankan, dan sebagainya. Namun masih melemahnya pemungutan pajak yang dilakukan oleh pemerintah, oleh sebab itu pemungutan pajak merupakan sesuatu yang amat penting dan harus diberikan perhatian khusus oleh pemerintah dengan pengelolaan yang baik.

Dalam hal ini, perusahaan secara aktif mengurangi pajak yang terutang guna mendapat laba bersih sesuai pajak. Agresi pajak ialah tindakan meminimalkan beban pajak untuk tujuan perencanaan pajak lewat cara legal ataupun ilegal.

Berbagai kasus pajak-agresif cenderung mengarah penghindaran pajak, yang sering dihadapi otoritas di banyak sektor bisnis serta ekonomi. Seperti kasus agresivitas pajak badan atau PT. Bank of Central Asia mengatakan ada kekurangan pelaporan pajak penghasilan dari tahun 2001 hingga 2008. pt. BCA hanya membayar 20%–22%, meskipun wajib pajak badan dengan penghasilan di atas Rp100 juta menurut UU No 17 Tahun 2000 terkait Pajak Penghasilan (PPh) wajib membayar 30% dan kemudian berubah menjadi 25%.

\* Corresponding author

Kasus ini menunjukkan beragam perusahaan berusaha melakukan agresivitas pajak untuk melakukan manipulasi laba fiskal. Banyak cara sudah dijalankan untuk menjalankan kegiatan agresivitas pajak lewat pengendalian level profitabilitas, pengendalian tingkat likuiditas dan pada tingkat *leverage*.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Pajak

Definisi pajak berdasarkan (*UU No 16 Tahun 2009 | Direktorat Jenderal Pajak, n.d.*) mengatakan : “Pajak ialah kontribusi wajib ke negara terutang oleh pribadi ataupun badan yang bersifat menurut UU, dengan tak dapat imbalan langsung dan dipakai demi keperluan negara untuk kemakmuran rakyat sebanyak-banyaknya”. Berlandaskan definisi itu, bisa diambil kesimpulan pajak adalah kewajiban berupa iuran yang wajib dibayar wajib pajak untuk dibayarkan ke pemerintah sesuai tarif pajak resmi yang diatur dalam UU yang berlaku.

### Profitabilitas

Menurut (Pranaidtya et al., 2021) mengemukakan: “Profitabilitas ialah rasio yang bisa memperlihatkan kemampuan perusahaan mencetak laba menurut aktivitas bisnis misalnya kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.”

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan mencetak keuntungan dari pemakaian semua aset. Makin tinggi nilai *Return On Assets* makin baik sebab memperlihatkan kinerja keuangan perusahaan baik serta mendapat keuntungan besar (Simorangkir et al., 2021). Menurut SE BI 13/30/DPNP (2011) rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### Likuiditas

Likuiditas dalam perusahaan perbankan dapat diartikan sebagai tolak ukur kesanggupan bank guna mencukupi kewajiban finansialnya yang bakal jatuh tempo. Apabila bank mempunyai alat pembayaran di kurun waktu tertentu, ini dinamakan kekuatan membayar. Tapi, punya kekuatan membayar tak juga artinya punya kemampuan likuiditas. Perusahaan perbankan yang mempunyai kapabilitas likuiditas, lebih mudah untuk memelihara kepercayaan masyarakat.

Menurut (Savan, 2021) menyatakan bahwa: “likuditas adalah kapabilitas seorang individu atau badan usaha untuk membayar kembali hutang lancar dengan aset lancar.”. Menurut (<https://ardra.biz>) rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Loan to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Assets}}$$

### Leverage

Menurut (Permatasari & Winata, 2022) menyatakan bahwa: “*leverage* didefinisikan pemakaian aset dan sumber keuangan bisnis untuk memaksimalkan keuntungan yang didapat pemilik saham.”. Menurut (<https://ardra.biz>) rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Primary ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Assets}}$$

### Agresivitas Pajak

Pajak diartikan biaya yang bisa mengurangi pendapatan suatu perusahaan, suatu perusahaan akan meminimalkan beban pajak lewat mengurangi pendapatan kena pajak secara legal dan illegal. *Tax aggressiveness* adalah perbuatan yang dapat dilakukan tiap perusahaan untuk menekan jumlah beban pajak yang ditanggung.

Menurut Mangoting (2014) (dalam Allo et al., 2021) menyatakan bahwa : “Agresivitas pajak ialah strategi penghindaran pajak guna meminimalisir beban pajak perusahaan lewat penghindaran pajak melanggar aturan perpajakan ataupun memakai celah hukum ataupun *loopholes*”. Rumus yang digunakan yakni :

$$\text{ETR} = \frac{\text{Total Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

### III. METODE

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Di penelitian ini berisikan penelitian berbentuk angka dengan tujuan menganalisa memakai uji statistik. Populasi kajian ini yakni semua perusahaan perbankan di BEI di tahun 2016 hingga 2020 dengan jumlah 47 perusahaan yang berasal dari web [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com).

#### Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, memakai data sekunder dari laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016 hingga 2020. Bagi teknik pengumpulan data digunakan studi kepustakaan dan studi dokumen. Dari teknik ini, penulis bisa memperoleh pengetahuan tentang beragam konsep yang bakal digunakan dasar ataupun pedoman untuk data pelaporan keuangan tahunan perusahaan periode 2016 hingga 2020, terkait dengan variabel yang bakal diteliti yaitu profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage*. Data dari situs resmi BEI dan web lainnya terkait.

Kajian ini memakai metode *purposive sampling* di penentuan sample. Kriteria penentuan sample yaitu:

1. Perusahaan perbankan yang tidak mengalami *newlisting* dalam 2016–2020.
2. Perusahaan perbankan yang tak mengalami *delisting* dalam 2016–2020.
3. Perusahaan perbankan yang tak mempublikasikan *annual report* pada BEI dalam tahun 2016–2020.
4. Perusahaan perbankan yang rugi dalam tahun 2016–2020.

Dari kriteria sampel diatas, hasil sampel yang diperoleh menurut pengamatan sebanyak 13 perusahaan perbankan. Dengan periode pengamatan yang digunakan lima tahun. Kesimpulan ialah pemakaian data sejumlah 65 data.

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data di penelitian ini ialah analisis kuantitatif yakni pemakaian angka, perhitungan statistik guna menganalisa hipotesis, lewat berbagai alat analisis. Uji hipotesis diadakan memakai program SPSS versi 24, menghasilkan data berbentuk tabel serta deskriptif guna melakukan evaluasi keputusan di hasil analisis. Uji di penelitian ini yakni:

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Uji ini ialah statistik yang berguna mendeskripsikan gambaran umum tentang objek penelitian lewat data sampel ataupun populasi apa adanya, tanpa harus menganalisa serta menyimpulkan berlaku umum.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji ini diadakan melakukan uji apakah sebuah data yang dipakai dan akan diteliti normal ataupun tak normal secara statistik. Telah diketahui bahwa model regresi yang baik ialah model dengan nilai residual terdistribusi normal.

Uji normalitas diadakan memakai tahapan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yakni jika nilai signifikansi  $> 5\%$  data berdistribusi normal. Apabila nilai signifikansi  $< 5\%$  tak berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji ini diadakan guna mendapatkan informasi terkait apakah korelasi antar variabel independen (X) pada model regresi korelasinya dapat ditemukan. Model regresi yang baik harusnya tidak terjadinya multikolinieritas, yaitu tak adanya korelasi antar variabel bebas.

Untuk menentukan apakah model regresi memiliki multikolinieritas, nilai *tolerance* serta VIF sering dipakai untuk memeriksanya. Nilai Tolerance dijalankan untuk mengukur variabilitas dari variabel independen yang dipilih dan tak bisa diuraikan variabel independen lain. Karenanya, nilai tolerance rendah menunjukkan tingginya nilai VIF disebabkan  $VIF = 1/\text{tolerance}$ , memperlihatkan kolinieritas tinggi. Nilai *cut-off* yang diputuskan berlaku untuk nilai tolerance 0,10 ataupun nilai  $VIF > 10$ .

#### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan guna mengetahui apakah pada sebuah periode tertentu ada korelasi antar model variabel sebelumnya dengan variabel pengganggu. Model regresi akan baik jika regresi terbebas dari autokorelasi. Menentukan autokorelasi diputuskan lewat penerapan metode DW test memakai beragam ketentuan yaitu:

- $dW < dI$ , adanya korelasi yang positif.
- $dL < dW < dU$ , tak bisa diambil kesimpulan.
- $dL < dW < 4-dU$ , tak ada autokorelasi.

- $4-dU < dW < 4-dL$ , tak bisa diambil kesimpulan.
- $dW > 4-dL$ , maka tidak ada autokorelasi negatif.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini ialah uji yang dilakukan dengan melihat apakah dalam model tersebut memiliki sama atau tidaknya sebuah varian yang ada dari residual dan observasi, bilamana residualnya memiliki sebuah varian yang sama maka dapat dikatakan terjadinya homoskedastisitas dan sebaliknya bilamana residualnya tidak memiliki sebuah varian yang sama maka dikatakan dapat terjadinya heteroskedastisitas. Model regresi baik ialah regresi yang tak terjadinya heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa ini digunakan di kajian yang punya variabel independen lebih dari satu. (Ghozali, 2018) menyatakan “Analisa regresi linear berganda digunakan untuk menyampaikan arah serta besaran impresif efek variabel independen pada variabel dependen”

Hasil ini melakukan uji besaran prestisius pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* di agresivitas pajak. Persamaan regresi linier berganda dikonfigurasi memakai rumus dibawah:

$$ETR = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 LAR + \beta_3 PR + e$$

Keterangan :

ETR : Agresivitas Pajak

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1 - 3$  : Koefisien regresi setiap variable x

ROA : Profitabilitas

LAR : Likuiditas

PR : *Leverage*

$\epsilon$  : Standar Error

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial T

Uji ini diadakan guna menunjukkan dampak yang timbul dari satu variabel independen individual guna menginterpretasikan variasi variabel dependen. Uji statistik t merupakan tolak ukur pada pengujian signifikan secara parsial. Kriteria pelaksanaan uji t yaitu:

1. Apabila T hitung < T tabel serta nilai dari signifikansi  $t < 0,05$  atau 5%

hingga  $H_0$  ditolak, artinya terdaxpat pengaruh signifikan dari variabel

independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

2. Apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  serta nilai dari signifikansi  $t > 0,05$  atau 5% hingga  $H_0$  diterima, artinya tak ada pengaruh signifikan dari variabel independen (X) pada variabel dependen (Y).

**b. Uji Simultan F**

Uji signifikansi simultan (uji F) di kajian ini dipergunakan menunjukkan dampak seluruh variabel bebas simultan pada variabel terikat. Uji statistik F merupakan tolak ukur dalam pengujian signifikan secara simultan dan menunjukkan bahwa  $H_1$ ,  $H_2$ , dan  $H_3$  secara simultan sama dengan nol (0).

Uji ini dilihat berdasarkan penerapan tingkat signifikan yakni 0,05 dan pengujian ini dapat dilihat dari output SPSS. Kriteria uji ini yaitu:

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  serta nilai signifikansi F yang didapat nilainya < nilai signifikansi yang dipakai ialah sebesar 0,05 hingga bisa diambil kesimpulan semua variabel bebas memberi pengaruh kepada variabel terikat.
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  serta nilai signifikansi F yang didapat nilainya > nilai signifikansi yang dipakai ialah sejumlah 0,05 maka bisa disimpulkan seluruh variabel bebas tak memberi pengaruh kepada variabel terikat.

**c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji ini diadakan guna menilai besaran besar kapabilitas model menjabarkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi mencerminkan besaran variasi dan variabel dependen bisa diterangkan variabel independen. Dalam menentukan tolak ukur uji koefisien determinasi maka menggunakan *Adjusted R Square*.

## IV. HASIL

### 1. Hasil Uji Hipotesis

**a. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Mode	R	Adjusted R	Std. Error of	Durbin-
I	R	Square	the Estimate	Watson
1	.712 <sup>a</sup>	.507	.0273673	1.941

a. Predictors: (Constant), Leverage (X3), Likuiditas (X2), Profitabilitas (X1)

b. Dependent Variable: Agresivitas Pajak (Y)

Dari tabel itu, maka bisa dilihat nilai dari Adjusted R Square ( $R^2$ ) ialah 0,483. Nilai itu memperlihatkan variabel bebas yang dipakai penelitian ini hanya dapat menerangkan variabel terikat sebanyak 48,3% serta sisanya sebanyak 51,7% akan dijabarkan variabel lain yang tak dikenakan di penelitian kali ini.

**b. Hasil Uji Parsial (uji T)**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.242	.038		6.406	.000
	Profitabilitas (X1)	-3.995	.547	-.744	-7.302	.000
	Likuiditas (X2)	.034	.048	.069	.708	.482
	Leverage (X3)	.278	.091	.300	3.068	.003

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak (Y)

Berlandaskan hasil uji signifikansi parameter individual di atas, bisa disimpulkan:

1. Pengaruh profitabilitas (ROA) pada Agresivitas Pajak

Dari hasil uji diatas, bisa diketahui nilai T hitung  $>$  T tabel ( $7,302 > 1,99962$ ) serta memiliki level signifikansi sebanyak  $0,000 < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Ini memperlihatkan profitabilitas (ROA) mempunyai pengaruh signifikan pada agresivitas pajak (ETR). Dari hasil uji diatas maka H1 di penelitian ini **“diterima”**.

2. Pengaruh likuiditas (LAR) terhadap Agresivitas Pajak

Dari hasil uji itu, bisa diketahui nilai T hitung  $<$  T tabel ( $0,708 > 1,99962$ ) dan mempunyai tingkat signifikansi sebanyak  $0,482 > 0,05$  ( $0,482 > 0,05$ ). Ini memperlihatkan likuiditas (LAR) tak mempunyai pengaruh signifikan pada agresivitas pajak (ETR). Dari hasil uji maka H2 dalam penelitian ini **“ditolak”**.

3. Pengaruh leverage (PR) terhadap Agresivitas Pajak

Dari uji diatas, bisa diketahui nilai T hitung  $>$  T tabel ( $3,068 > 1,99962$ ) serta mempunyai level signifikansi sebanyak  $0,003 < 0,05$  ( $0,003 > 0,05$ ). Ini memperlihatkan leverage (PR) mempunyai pengaruh signifikan pada agresivitas pajak (ETR). Dari hasil uji diatas H3 di penelitian ini **“diterima”**.

### c. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.047	3	.016	20.950	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.046	61	.001		
	Total	.093	64			

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak (Y)

b. Predictors: (Constant), Leverage (X3), Likuiditas (X2), Profitabilitas (X1)

Berdasarkan uji statistik simultan, maka bisa nilai F hitung > F tabel ( $20,950 > 2,75$ ) dan hasil dari uji f pada penelitian ini sebanyak 0,000 yang mana nilai itu < 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil uji ini memperlihatkan setiap variabel di penelitian ini punya pengaruh simultan pada agresivitas pajak (ETR).

## V. KESIMPULAN

Penelitian kali ini diadakan memakai tujuan guna mencari tahu pengaruh dari tiga (3) variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, serta leverage pada variabel dependen yaitu agresivitas pajak perusahaan perbankan pada BEI periode 2016 sampai periode 2020. Dari hasil olah data serta pembahasan penelitian bisa disimpulkan yakni:

1. Profitabilitas (X1) memberi pengaruh signifikan pada agresivitas pajak dengan nilai signifikansi sebanyak 0,000. Dapat dilihat bahwa  $0,000 < 0,05$ . Karenanya, hasil penelitian ini menyimpulkan H1 diterima.
2. Likuiditas (X2) tak memberi pengaruh signifikan pada agresivitas pajak dengan nilai signifikansi sebesar 0,482. Dapat dilihat bahwa  $0,482 > 0,05$ . Karenanya, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa H2 ditolak.
3. *Leverage* (H3) berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak dengan nilai signifikansi sebanyak 0,003. Dapat dilihat bahwa  $0,003 < 0,05$ . Karenanya, hasil penelitian ini mengambil kesimpulan H3 diterima.
4. Profitabilitas (X1), likuiditas (X2), serta *leverage* (X3) secara simultan memberi pengaruh signifikan pada agresivitas pajak dengan nilai signifikansi 0,000. Dapat dilihat bahwa  $0,000 < 0,05$ . Karenanya, hasil penelitian ini menyimpulkan H4 diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allo, M. R., Alexander, S. W., Suwetja, I. G., Alexander, S. W., & Suwetja, I. G. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1), 647–657.
- Permatasari, N., & Winata, S. (2022). *Pengaruh Leverage Profitability Dan Corporate Social Responsibility ( Csr ) Terhadap Tax Avoidance ( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur*



*Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Tahun 2016-2020 ) The Effect Of Leverage , Profitability And Corporate Social Responsibility ( Csr ) On Tax Avoidance ( Empirical Study on Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on indonesia Stock Exchange ( IDX ) 2016-2020 ). 2.*

- Pranaditya, A., Andini, R., & Andika, A. D. (2021). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba yang ...* - Ari Pranaditya, Rita Andini, Arditya Dian Andika - Google Buku.  
[https://books.google.co.id/books?id=DaxIEAAAQBAJ&pg=PA18&dq=profitabilitas+adalah&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwi8yses9ZX3AhXLS2wGHev\\_DKAQ6AF6BAgFEAI#v=onepage&q=profitabilitas adalah&f=false](https://books.google.co.id/books?id=DaxIEAAAQBAJ&pg=PA18&dq=profitabilitas+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwi8yses9ZX3AhXLS2wGHev_DKAQ6AF6BAgFEAI#v=onepage&q=profitabilitas%20adalah&f=false)
- Rasio Leverage Perbankan.* (n.d.). <https://ardra.biz/topik/primary-ratio/>
- Rasio Likuiditas Bank.* (n.d.). <https://ardra.biz/rasio-likuiditas-bank-quick-ratio-banking-ratio-loan-to-deposit-ratio-cash-ratio-loan-to-asset-ratio-deposit-risk-ratio-investing-policy-ratio/>
- Savan, A. (2021). *Apa itu Likuiditas? Simak Pembahasannya Disini!* - Investree Blog.  
<https://blog.investree.id/investasi/apa-itu-likuiditas-simak-pembahasannya-disini/>
- Simorangkir, viva desi tarida, Hidayat, A., Parameswari, R., & Yana, D. (2021). *Pengaruh Return On Asset ( ROA ), Return On Equity ( ROE ), Current Ratio ( CR ), Debt To Equity Ratio ( DER ), Dan Total Asset Turnover ( TATO ) Terhadap Kondisi Financial Distress.* 3, 380–391.
- Wibowo, S., Sutandi, Limajatini, & Kamarudin, H. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dengan Variabel Opinion Shooping Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di BEI.* 1, 1–12.